

# **BAB I.**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pertanian adalah salah satu sektor yang memegang peranan penting dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. Sektor pertanian merupakan sumber mata pencaharian utama dari sebagian besar masyarakat Indonesia. Komoditas yang dihasilkan oleh sektor pertanian memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya petani di Indonesia.

Salah satu sub sektor pertanian yang menjadi perhatian adalah sub sektor hortikultura. Hortikultura merupakan kelompok komoditas yang penting dan strategis karena tersedia dalam jumlah yang cukup, dengan mutu yang layak, aman dikonsumsi, serta dengan harga yang terjangkau bagi masyarakat (Santosa et al., 2018). Komoditas hortikultura terdiri dari kelompok tanaman sayuran (*vegetable*), buah (*fruit*), tanaman hias (*ornamental plants*) dan tanaman obat (*medical plants*).

Salah satu produk hortikultura yang digemari masyarakat dan telah banyak dikembangkan adalah semangka. Semangka (*Citrulls lanatus*) adalah buah yang termasuk golongan labu-labuan dan mentimun atau dikenal sebagai golongan *cucurbitacea*. Daging buah ini berwarna merah dan mengandung 92 % air, likopen 48,8 % (Rocmatika, dkk., 2012 dalam Kim, 2018). Kandungan gizi yang baik pada semangka menunjukkan bahwa semangka penting untuk dikonsumsi oleh manusia.

Di Indonesia jenis semangka hibrida non biji memiliki keragaman tipe yang cukup banyak. Hal ini terkait dengan selera konsumen yang sangat beragam sesuai daerahnya masing-masing. Keberagaman tipe yang dimaksud adalah dilihat dari segi bentuk buah, warna kulit, warna daging buah atau bahkan tipe semangka berdasarkan jumlah biji yang ada di dalamnya. Salah satu jenis semangka yang sangat familiar di pasar adalah jenis semangka non biji. Semakin tingginya permintaan masyarakat dapat meningkatkan permintaan terhadap buah semangka,

sehingga jumlah pasokan buah semangka harus dijaga bahkan ditingkatkan. Untuk mengatasi masalah tersebut perlu dilakukan pengembangan budidaya dan peningkatan produktivitas semangka.

Sebagai salah satu produsen benih semangka, PT. Benih Citra Asia harus memiliki kinerja rantai pasok yang efisien. Produk pertanian yang memiliki karakteristik mudah busuk diperlukan suatu sistem rantai pasok yang baik. Manajemen rantai pasok (*Supply Chain Management*) adalah integrasi aktivitas-aktivitas yang berawal dari pengadaan barang dan jasa, mengubah bahan baku menjadi barang dalam proses dan barang jadi, dan mengantarkan barang-barang tersebut pada pelanggan dengan cara yang efisien (Guritno & Harsasi, 2014).

Salah satu varietas yang saat ini sangat diminati oleh petani penanam adalah Madrid F1. Varietas ini memiliki nomor SK 127/kpts/SR.120/D.2.7/9/2015 merupakan jenis semangka non biji dengan warna daging buah merah dan kulit hijau gelap. Keunggulan utama dari varietas ini adalah Toleran virus FW, GSB, DM, bobot buah berkisar 8-10 Kg/Buah dengan potensi hasil 35-45 ton/Ha.

Permintaan benih yang cukup besar dari varietas Madrid F1 ini ternyata tidak diimbangi dengan adanya stok yang cukup, hal ini dikarenakan adanya kesulitan dalam memproduksi benih hibrida F1 nya di bagian produksi. Kesulitan ini terutama akibat dari faktor sedikitnya produksi benih yang dihasilkan oleh benih induk betina.

Sedikitnya produksi benih ini disebabkan oleh terjadinya perubahan susunan kromosom dari *diploid* (2N) menjadi *tetraploid* (4N) pada tanaman induk betina. Perubahan susunan kromosom menyebabkan terjadinya penurunan produktivitas biji. Jika dibandingkan dengan tanaman normal, penurunan produksi biji berkisar 90 %. Tanaman normal (2N) menghasilkan 500-600 biji sedangkan tanaman yang mengalami penggandaan kromosom menghasilkan biji 40-60 biji per butir buah.

Penerapan strategi management stok diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang terjadi sehingga tujuan utama untuk memenuhi permintaan divisi *supply* menjadi terpenuhi. Divisi *supply* merupakan tulang punggung bagi perusahaan untuk memproduksi benih hibrida untuk kemudian dijual di pasar

benih semangka hibrida varietas Madrid F1 yang terus berkembang menjadi terlaksana sesuai dengan target yang sudah dicanangkan oleh perusahaan.

Salah satu rantai pasokan (*Supply chain*) dalam hal ini adalah peningkatan produksi melalui metode intensifikasi dengan penambahan input agronomis berupa optimalisasi penggunaan pupuk berimbang, perawatan sesuai standard dan modifikasi budidaya menggunakan sistem lanjaran untuk memaksimalkan populasi dalam setiap hektarnya.

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan dari Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) ini secara umum yaitu :

1. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan mahasiswa peserta PPPM mengenai rantai pasok pada benih induk betina semangka non biji varietas madrid F1 di PT. Benih Citra Asia.
2. Mengaplikasikan keilmuan mahasiswa peserta PPPM yang didapat selama proses perkuliahan untuk menganalisa setiap kegiatan dan masalah dengan mencari solusi dari setiap permasalahan yang ada di lapangan.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Tujuan dari Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) ini secara khusus yaitu :

1. Membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi PT. Benih Citra Asia dalam management rantai pasok untuk kegiatan produksi benih induk betina semangka non biji varietas madrid F1.
2. Meningkatkan standard administrasi untuk management rantai pasok pada benih induk betina semangka non biji varietas madrid F1.

### **1.3 Manfaat dan Kompetensi**

#### **1.3.1 Manfaat**

Kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) yang dilakukan di PT. Benih Citra Asia diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi PT. Benih Citra Asia dalam produksi benih induk betina semangka non biji varietas madrid F1 di PT. Benih Citra Asia.
2. Dapat meningkatkan penjualan benih induk betina semangka non biji varietas madrid F1 produksi PT. Benih Citra Asia.

#### **1.3.2 Kompetensi**

1. Mahasiswa mampu mendampingi perbaikan rantai pasok dalam produksi benih induk betina semangka non biji varietas madrid F1 di PT. Benih Citra Asia.
2. Mahasiswa mampu melakukan management rantai pasok untuk benih induk betina semangka non biji varietas madrid F1 di PT. Benih Citra Asia.

### **1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan**

Kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) telah dilaksanakan di wilayah kerja PT. Benih Citra Asia selama 4 bulan yaitu bulan Oktober hingga bulan Desember 2022.